

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional* yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan dalam sewaktu (Hidayat, 2008). Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2009) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan rancangan *cross sectional*. Studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (*variabel dependen*) dihubungkan dengan penyebab (*variabel independen*). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan pada anak Balita di Posyandu Melati Kecamatan Kendawangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Posyandu Melati Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah balita umur 1-5 tahun di Kelurahan Melati Kecamatan Kendawangan. Jumlah seluruh

populasi di Posyandu Melati Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang sebanyak 59 balita, dihitung dari bulan Januari 2018.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sejumlah subjek yang mewakili seluruh populasi.

Sampel yang dipilih adalah *total sampling* yaitu sebanyak 59 balita.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah Pola asuh orang tua.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah perkembangan motorik kasa anak balita.

Tabel 3.1. Definisi Operasional :

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas: Pola asuh orang tua	Langkah orang tua dalam memperlakukan, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan yang meliputi aspek kontrol, tuntunan kedewasaan, komunikasi, dan kasih sayang.	Kuesioner pola asuh orang tua.	Baik jika skor nilai: 76-100 % Cukup jika skor nilai: 56-75 % Kurang jika skor nilai : < 56 % (Wawan dan Dewi, 2010)	Ordinal
Variabel Terikat: Perkembangan motorik kasar pada balita	Perkembangan pada anak umur 1-5 tahun yang melibatkan gerakan-gerakan fisik.	<i>Ceklist</i> KPSP	S (sesuai): Jumlah jawaban ya 9-10 M (meragukan): Jumlah jawaban ya 7-8 P (penyimpangan), Jumlah jawaban ya 6 atau kurang.	Ordinal

3.5 Teknik dan Jenis Pengumpulan Data

3.5.1 Data primer

Data primer diperoleh dari kuesioner yang telah disesuaikan dengan tujuan dari penelitian, kemudian data tersebut diolah, dianalisa, disajikan dan dilaporkan oleh peneliti.

3.5.2 Data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil data jumlah balita di Posyandu Melati Kecamatan Kendawangan.

3.6 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebarkan langsung pada responden tanpa diwakilkan. Kuesioner pada penelitian ini disusun berdasarkan konsep teori yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan :

3.6.1 Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Kuesioner untuk mengukur pola asuh orang tua yaitu tentang control orang tua, tuntunan kedewasaan, komunikasi dan kasih sayang. Banyaknya item kuesioner adalah sebanyak 14 pertanyaan.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Pertanyaan Pola Asuh Orang Tua

Variabel	No Item	Jumlah Item
a. Kontrol	1, 2, 3, 4	4
b. Kedewasaan	4, 5, 6, 7, 8	4
c. Komunikasi	9, 10	2
d. Kasih sayang	11, 12, 13, 14	4
Jumlah	14	14

3.6.2 Kuesioner Perkembangan Anak Balita

Kuesioner untuk mengukur perkembangan pada anak balita yaitu : duduk, berdiri, membungkuk/menyentuh, berjalan, dan menendang. Banyaknya item kuesioner adalah sebanyak 10 pertanyaan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pertanyaan Perkembangan Motorik Kasar Balita

Sub variabel	No item	Jumlah item
a. Duduk	1	1
b. Berdiri	2, 3, 5, 6	4
c. Membungkuk/menyentuh	7	1
d. Berjalan	4, 8, 9	3
e. Menendang	10	1
Jumlah	10	10

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Sebelum instrumen pada pola suh orang tua digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas. Validitas merupakan apa yang diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas untuk pengukuran pola asuh orang tua dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *point-biserial* karena nilai dikotomi (mampu = 1, tidak mampu = 0). Uji validitas yang akan digunakan adalah Posyandu Metuk Kendawangan Kabupaten Ketapang sebanyak 20 orang tua balita karena di Posyandu tersebut memiliki kesamaan pada letak geografis di dalam perkampungan, orang tua memiliki status pekerjaan yang sama, balitanya kurang lebih 21. Adapun perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

ΣXY = jumlah perkalian antara x dan y

X = skor tiap-tiap faktor

Y = jumlah dari skor item

N = jumlah subyek

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) valid sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan (Suharsimi, 2010).

Hasil uji validitas diketahui bahwa item pertanyaan nomor 14 dimana diperoleh nilai $r_{xy} = 0,132 < r_{tabel} = 0,444$, sehingga item pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid. Berdasarkan hasil ini maka item pertanyaan penelitian pada kuesioner pola asuh orang tua menjadi 14 item pernyataan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Uji reabilitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan sebagai alat ukur dapat memperoleh hasil ukur yang tetap konsisten. Uji reliabilitas untuk item pernyataan variabel pola asuh orang tua dengan menggunakan rumus, dengan rumus KR_{20} (Kruder Richardson) sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum p_i \cdot q_i}{S_t^2} \right]$$

keterangan :

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Cacah butir

$p_i q_i$: Varians skor butir

p_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

S_t^2 : Varian skor total

Keputusan uji :

Bila nilai $r_{ii} \geq (0,6)$, maka pernyataan reliable.

Bila nilai $r_{ii} < (0,6)$, maka pernyataan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar $0,819 < 0,60$, sehingga dapat disimpulkan kuesioner penelitian dinyatakan reliabel atau handal, dan layak dijadikan alat pengumpul data penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data yang sudah terkumpul melalui koesioner yang diisi oleh responden kemudian data diolah terlebih dahulu dengan tujuan mengubah data menjadi informasi, dengan cara:

a. Editing

Memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pencegahan terhadap data yang dikumpulkan dan memeriksa kelengkapan dan kesalahan. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Maret 2018 untuk uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner telah diisi lengkap dan semua pertanyaan telah dijawab dengan lengkap, namun 2 kuesioner tidak dijawab dengan lengkap jadi peneliti mengembalikan lagi pada responden untuk dilengkapi, pada waktu itu juga responden melengkapinya kemudian dikumpulkan ke peneliti lagi.

Kuesioner yang disebarkan untuk penelitian sebanyak 59 kuesioner. Pada tahap ini 59 data telah diisi lengkap dan kuesioner dijawab lengkap sedangkan untuk 15 kuesioner tidak diisi dengan lengkap jadi peneliti yang dibantu oleh enumerator mengembalikan kuesioner kepada responden untuk kembali dilengkapi.

b. Coding

Setelah editing kegiatan selanjutnya memberikan kode jawaban responden sesuai dengan indikator pada kuesioner dan lembar check-list pada kuesioner pola asuh orang tua dengan item control, kedewasaan, komunikasi, dan kasih sayang. Kode jawaban pola asuh orang tua apabila jawaban “ya” diberi kode 1(satu) dan jawaban “tidak” diberi 0 (nol). Kemudian pengkodean kategori nilai, dimana kode 1 untuk pola asuh orang tua buruk dengan nilai <56%, kode 2 untuk pola asuh orang

tua sedang dengan nilai 56-75% dan kode 3 untuk pola asuh orang tua baik dengan nilai 76-100%. Sedangkan kode jawaban perkembangan motorik kasar pada anak usia 24 bulan apabila jawaban “ya” diberi kode 1 (satu) dan jawaban “tidak” diberi 0 (nol). Selanjutnya pengkodean kategori nilai, dimana kode 1 untuk perkembangan motorik kasar pada anak usia 24 bulan mengalami penyimpangan dengan nilai <6, kode 2 untuk perkembangan motorik kasar pada anak usia 24 bulan meragukan dengan nilai 7-8 dan kode 3 untuk perkembangan motorik kasar pada anak usia 24 bulan sesuai dengan nilai 9-10.

c. Transferring

Memindahkan jawaban atau kode kategori pola asuh orang tua yang bernilai 1 untuk buruk, 2 untuk pola asuh sedang dan 3 untuk pola asuh yang baik sedangkan perkembangan pada balita yang bernilai 1 untuk penyimpangan, 2 perkembangan anak meragukan dan yang ke 3 perkembangan motorik kasar sesuai, setelah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan mengentry data pola asuh orang tua dan perkembangan pada anak balita dengan menggunakan program computer.

d. Tabulating

Dari data mentah dilakukan penyesuaian data pola asuh orang tua dan perkembangan pada anak balita yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga agar mudah dijumlah,

disusun dan ditata untuk selanjutnya disajikan dan dianalisis menggunakan SPSS, apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan perlu dicek kembali adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.8.2 Analisa Data

a. *Analisa Univariate*

Analisa ini dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel, belum melihat adanya hubungan. Variabel yang dianalisa secara univariate dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan perkembangan balita.

b. *Analisa Bivariate*

Analisa ini dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel *independent* dan *dependent* yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa data yang digunakan dengan menggunakan uji *Kendall Tau* untuk data ordinal dan ordinal. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar anak pada usia 24 bulan digunakan Kendall's Tau dengan rumus:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{n(n-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = Koefisien korelasi kendall tau yang besarnya $(-1 < \tau < 1)$

- A = Jumlah rangking atas
B = Jumlah rangking bawah
N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian tolak hipotesis nol (H_0) jika nilai signifikansi p -value ($< 0,05$). Sebaliknya terima hipotesis nol (H_0) jika nilai signifikansi p -value ($> 0,05$).

Setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan korelasi *Kendall's Tau*, didapatkan nilai apabila nilai $t_{hit} > t_{tab}$ atau nilai p -value $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan pada anak balita di Posyandu Melati Kecamatan Kendawangan, demikian pula apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai p -value $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar pada anak balita di Posyandu Melati Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang.

3.9 Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu :

1. Persiapan Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh rekomendasi dari Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Ilmu Keperawatan dan ketua PIK Universitas Sahid Surakarta

- b. Peneliti menentukan judul dan tempat peneliti yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing 1
- c. Setelah mendapatkan ACC judul dari pembimbing peneliti mengumpulkan lembar pengajuan judul yang sudah di ACC kepada Kaprodi Ilmu Keperawatan
- d. Selanjutnya peneliti meminta surat pengantar studi pendahuluan kepada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sahid Surakarta untuk perijinan beberapa pihak yang terkait
- e. Mengumpulkan dan menelaah bahan-bahan literature yang berkaitan dengan masalah penelitian
- f. Pengurusan izin penelitian dilakukan dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.
- g. Survei pendahuluan dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kendawangan
- h. Mengadakan wawancara dengan orang tua responden dan melakukan observasi pada responden untuk data awal studi pendahuluan
- i. Membuat laporan pendahuluan
- j. Menyiapkan bahan penelitian kuesioner berupa pertanyaan atau pertanyaan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan observasi. Dalam penyebaran kuesioner dan observasi, tahap penelitian sebagai berikut :

- a. Sebelum penelitian, peneliti memilih 4 numerator untuk membantu jalannya observasi, 2 numerator yang membantu jalannya penelitian yaitu kader Posyandu Melati Kecamatan Kendawangan dengan kualifikasi mampu memberikan penjelasan secara lisan tentang maksud dan tujuan peneliti. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2018 di Posyandu Melati Kecamatan Kendawangan. Penelitian dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner kepada responden..
- b. Pemberian penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian.
- c. Pemberian *Informed Consent* sebagai bentuk persetujuan dengan responden dan meminta responden untuk memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan tersebut.
- d. Memberikan kuesioner pada 59 responden yang terpilih sebagai sampel untuk memberikan tanggapan, informasi dan jawaban berdasarkan isi dari kuesioner.
- e. Setelah responden selesai menjawab kuesioner, kemudian dikumpulkan kepada peneliti dan peneliti mengecek ulang untuk memeriksa kelengkapan jawaban yang telah diberikan responden kepada peneliti. Kuesioner diambil oleh peneliti pada saat itu juga bersamaan dengan dilakukannya penyebaran kuesioner.
- f. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan observasi perkembangan pada anak balita dengan menggunakan lembar *ceklist* KPSP. Observasi dilaksanakan tanggal 10 Mei 2018 di Posyandu Melati Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang.

3. Penyelesaian Akhir

Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisa data menggunakan analisa bivariat. Pengolahan dan analisa dengan bantuan program Komputer *Microsoft Office Excel dan SPSS for Windows*. Kemudian setelah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mendaftar untuk sidang skripsi ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan diajukan sidang skripsi.

3.10 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian keperawatan. Penelitian initelah dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, mendapat izin dari Kepala Posyandu Melati Kecamatan Kendawangan dan peneliti menemui orang tua balita yang akan diteliti dengan menekankan etika yang meliputi:

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Semua responden bersedia untuk diteliti kemudian menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari batita, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama batita pada lembar pengumpulan data, cukup

dengan memberikan nomor kode yaitu pemberian angka pada masing-masing lembar tersebut.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh diketahui oleh peneliti dan pembimbing. Serta hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.